

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait penelitian tindakan kelas di kelas V, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, analisis data, refleksi, serta pembahasan hasil penelitian, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan realistik pada pembelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan pecahan terealisasi dengan baik. Awalnya guru mengaitkan materi dengan menggunakan model untuk mengingatkan siswa tentang konsep pecahan. Dengan menggunakan kue wafer dan coklat siswa mampu memahami konsep pecahan. Melalui kegiatan kerja kelompok siswa berinteraksi dengan baik antar anggota kelompoknya sehingga memunculkan cara yang berbeda pada tiap kelompok dalam menyelesaikan soal. Beberapa siswa aktif dalam kelompoknya. Banyak siswa yang bertanya saat mengerjakan tugas kelompok sehingga peneliti harus membimbing dan mengarahkan siswa. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam pembelajaran, sehingga mampu mengungkapkan pendapatnya. Walaupun ada beberapa

kendala dalam pembelajaran dan ketidaksesuaian siswa dalam pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan penjumlahan pecahan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik mengalami peningkatan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa 68 dan meningkat pada siklus II menjadi 74,2 dengan KKM 60. Ketuntasan belajar siswa pun meningkat pada siklus II. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 51,8%, yakni 14 siswa. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat 24,2% menjadi 76%, yakni 19 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan pecahan.

B. Rekomendasi

Untuk menindaklanjuti pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa dalam subjek penelitian ini. Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan pendekatan realistik dapat menjadi alternatif bagi siswa untuk memahami materi penjumlahan pecahan.

2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa pada subjek penelitian ini. Akan tetapi, masih ada kendala yang dihadapi oleh peneliti selama pembelajaran diantaranya kendala pengaturan waktu dan pengkondisian siswa. Waktu yang digunakan saat mengerjakan tugas kelompok sebaiknya diperhatikan dengan baik dan harus tegas dalam menetapkan waktu yang digunakan. Karakter siswa pun perlu diperhatikan untuk dapat menarik perhatian sehingga siswa menjalani kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan mengatasi hal tersebut peneliti dapat mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik dalam pokok bahasan penjumlahan pecahan dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika khususnya dalam materi penjumlahan pecahan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian menggunakan pendekatan realistik ini mendapatkan hasil yang positif, terutama pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian dengan menggunakan pendekatan realistik disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan pecahan, dengan subjek yang berbeda di kelas maupun di sekolah yang berbeda.